

**PENERAPAN BIAYA RELEVAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN
MEMBUAT SENDIRI ATAU MEMBELI DARI LUAR**

PADA CV. MAKMUR JAYA.

Lailatus Sa'adah

Fakultas Ekonomi Universitas KH.Wahab Hasbullah

ABSTRAKSI

Pengambilan keputusan merupakan salah satu fungsi terpenting oleh pihak manajemen apalagi jika pengambilan keputusan memerlukan biaya seperti biaya relevan. Informasi tentang biaya yang relevan menjadi hal yang penting yang senantiasa diperlukan oleh perusahaan dalam pengambilan keputusan yang tepat. Setiap keputusan yang diambil oleh pihak manajemen akan menjadi tolak ukur keberhasilan dari suatu perusahaan di masa yang akan datang. Biaya Relevan merupakan biaya masa depan yang berbeda pada masing-masing alternatif. Semua keputusan berhubungan dengan masa depan. Karena itu, hanya biaya masa depan yang dapat menjadi relevan dengan keputusan. Namun, untuk menjadi relevan, suatu biaya tidak hanya harus merupakan biaya masa depan, tetapi juga harus berbeda dari satu alternatif dengan alternatif lainnya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis biaya relevan dalam kaitannya dengan pengambilan keputusan membuat sendiri atau membeli dari luar. Metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan perusahaan belum maksimal dalam menerapkan biaya relevan dalam pengambilan keputusan membuat sendiri atau membeli dari luar. Manajemen perusahaan sebaiknya menerapkan perhitungan biaya relevan agar dapat mengambil keputusan dengan tepat terhadap alternatif pilihan yang tersedia.

Kata kunci : Biaya relevan, membuat sendiri, membeli dari luar.

ABSTRACT

Decision-making is one of the most important functions by the management especially if decision-making requires such costs as relevant costs. Information on the relevant costs becomes an important thing that the company always needs in making the right decision. Every decision taken by the management will be a benchmark of success of a company in the future. Relevant Costs represent a different future cost on each alternative. All decisions relate to the future. Therefore, only future costs can be relevant to the decision. However, to be relevant, a cost must not only be a future cost, but it must also be different from one alternative to another.

The purpose of this study is to analyze the relevant costs in relation to making decisions on their own or buying from outside. The method of analysis used is quantitative descriptive method. The results show the company has not been maximized in applying the relevant cost in making the decision to make your own or buy from the outside. Company management should apply relevant cost calculations in order to make informed decisions on available alternatives.

Keywords: Relevant cost, make your own, buy from outside.

PENDAHULUAN

Sehubungan dengan keadaan yang ada sekarang ini, manajemen mempunyai peran yang amat penting dalam pencapaian tujuan perusahaan, yaitu untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, dengan pengoptimalan sumber-sumber daya yang dimiliki perusahaan seperti : mesin, material, modal, dan manusia secara efektif serta efisien. Laba perusahaan yang dilaporkan oleh perusahaan dalam tahun tertentu merupakan refleksi keputusan-keputusan yang dibuat oleh manajer selama tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya.

Informasi diperlukan oleh pihak manajemen untuk mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan. Manajemen membutuhkan informasi akuntansi diferensial ini untuk memilih alternatif tindakan yang terbaik diantara alternatif yang tersedia. Akuntansi diferensial membandingkan informasi masa yang akan datang yang berbeda untuk setiap alternatif, sehingga memungkinkan manajemen perusahaan memiliki dasar yang dapat dipertanggung jawabkan dalam hal pengambilan keputusan.

Informasi tentang biaya yang relevan menjadi hal yang penting yang senantiasa diperlukan oleh perusahaan dalam pengambilan keputusan yang tepat. Salah satu yang menjadi faktor utama dari kegagalan yang dialami oleh suatu perusahaan adalah kesalahan dari pihak manajemen dalam mengambil keputusan. Setiap keputusan yang diambil oleh pihak manajemen akan menjadi tolak ukur keberhasilan dari suatu perusahaan di masa yang akan mendatang, oleh karena itu hanya biaya-biaya masa mendatang yang relevan untuk menjadi dasar bagi pihak manajemen dalam pengambilan keputusan.

Sehubungan dengan dua alternatif yang dapat dipilih oleh CV. Makmur Jaya untuk mencapai laba yang maksimal, maka didalam masalah pengambilan keputusan ini faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan adalah faktor biaya. Oleh karena

itu faktor biaya harus diperhatikan dalam pengambilan keputusan. Karena pentingnya faktor biaya dalam pengambilan keputusan ini, maka analisis biaya relevan dijadikan topik permasalahan.

CV. Makmur Jaya adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang mebel. Dalam hal ini perusahaan harus memikirkan kembali apakah akan membuat sendiri atau membeli dari luar dan perusahaan bisa saja rugi jika tidak melakukan perhitungan terlebih dahulu. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis biaya relevan dalam kaitannya dengan pengambilan keputusan membuat sendiri atau membeli dari luar pada CV. Makmur Jaya.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajerial adalah kegiatan yang memberikan informasi keuangan dan non keuangan untuk manajer organisasi dan pengambil keputusan internal lainnya (Wild and Shaw. 2010:4).

Akuntansi manajemen adalah proses pengidentifikasian, pengukuran, penghimpunan, penganalisisan, penyusunan, penafsiran, dan pengkomunikasian informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen untuk merencanakan, mengevaluasi, dan mengendalikan kegiatan usaha di dalam sebuah organisasi, serta untuk memastikan penggunaan dan akuntabilitas sumber daya yang tepat (Simamora, 2012:13).

Pengertian Biaya Relevan

Prawironegoro dan Darsono (2009:259) menyatakan biaya relevan adalah “biaya relevan sering disebut biaya diferensial yaitu biaya yang berbeda-beda akibat adanya tingkat produksi yang berbeda yang mengakibatkan perbedaan biaya tetap. Biaya relevan adalah biaya masa yang akan datang (*future cost*) yang berbeda besarnya pada berbagai alternative (Krismiaji, Aryani 2011:206). Informasi relevan tergantung pada keputusan yang sedang dibuat. Pengambil keputusan pada hakikatnya

merupakan pemilihan di antara serangkaian alternatif tindakan. Tindakan-tindakan yang tersedia ditentukan oleh proses pencarian dan penyaringan formal atau informal yang kerap kali memakan waktu dan dapat dilakukan oleh tim perusahaan yang meliputi insinyur, akuntan dan eksekutif. Kualitas pengambilan keputusan tergantung pada mutu informasi yang tersedia bagi pengambil keputusan. Informasi yang baik biasanya menghasilkan keputusan yang benar dan hasil yang diharapkan. Biaya relevan adalah biaya masa yang akan datang (*future cost*) yang berbeda besarnya pada berbagai alternatif.

Simamora (2012:13) menyatakan bahwa akuntansi manajemen adalah proses pengidentifikasian, pengukuran, penghimpunan, penganalisaan, penyusunan, penafsiran dan pengkomunikasian informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen untuk merencanakan, mengevaluasi, dan mengendalikan kegiatan usaha di dalam sebuah organisasi, serta untuk memastikan penggunaan dan akuntabilitas sumber daya yang tepat. Warindrani (2006:1) menyatakan akuntansi manajemen merupakan proses identifikasi, pengukuran, pengumpulan, analisis, pencatatan, interpretasi dan pelaporan kejadian-kejadian ekonomi suatu badan usaha yang dimaksudkan agar manajemen atau pegawai yang diberi wewenang dapat menjalankan fungsi perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan.

Ciri biaya relevan adalah :

- a. Biaya dapat dihindari dengan suatu keputusan manajemen
- b. Biaya tersebut belum terjadi
- c. Biaya yang akan terjadi nilainya berbeda setiap alternatif
- d. Biaya tersebut memberikan pengaruh didalam keputusan

Untuk menentukan biaya relevan dapat ditempuh sbb:

1. Mengumpulkan seluruh biaya yang terkait dengan masing-masing alternatif
2. Meng-eliminasi biaya terbenam (sunk cost)
3. Mengeliminir biaya yang jumlahnya tidak berbeda
4. Setelah tiga tahap dilakukan maka sisanya merupakan biaya relevan.

Apabila dari beberapa alternatif yang ada biaya yang muncul nilainya sama maka disebut biaya tidak relevan.

Biaya tidak relevan adalah: biaya yang tidak mempengaruhi pengambilan keputusan, biaya ini tidak diperhitungkan dalam pengambilan keputusan.

Biaya Differensial adalah : perbedaan biaya yang timbul akibat adanya keputusan tertentu. Misal manajemen melakukan penambahan volume produksi, manajemen memilih alternatif proses produksi.

Jika biaya diferensial disebabkan oleh adanya penambahan volume produksi (adanya selisih biaya) maka perbedaan (jumlah selisihnya) disebut biaya incremental/biaya marginal.

Biaya kesempatan (opportunity cost) adl pendapatan atau penghematan biaya yang dikorbankan sebagai akibat dipilihnya alternatif tertentu. Biaya kesempatan merupakan salah satu elemen biaya diferensial.

Biaya Tambahan (Incremental Cost) adl tambahan biaya yang akan terjadi jika suatu alternatif yang berkaitan dengan perubahan volume kegiatan yang dipilih, biaya tambahan merupakan tambahan biaya yang berhubungan dengan suatu alternatif, maka biaya ini sesungguhnya berasal dari pengertian biaya diferensial. Biaya tambahan merupakan jumlah semua biaya diferensial yang berhubungan

dengan suatu alternatif yang berkaitan dengan penambahan atau pengurangan volume kegiatan.

Informasi Akuntansi

Informasi akuntansi berfungsi sebagai mekanisme integratif yang dipakai untuk mengkoordinasikan bermacam-macam aktivitas, dan sebagai suatu ukuran seluruh kinerja dan kelangsungan hidup perusahaan. Simamora (2012:7) menyatakan bahwa informasi diperlukan oleh manusia untuk mengurangi ketidakpastian dalam pengendalian keputusan. Pengambilan keputusan selalu menyangkut pengambilan suatu alternatif tindakan diantara sekian banyak alternatif yang tersedia. Oleh karena itu, pengambil keputusan selalu berusaha mengumpulkan informasi untuk mengurangi ketidakpastian yang dihadapinya dalam memilih alternatif tindakan tersebut.

Informasi Akuntansi

Informasi akuntansi berfungsi sebagai mekanisme integratif yang dipakai untuk mengkoordinasikan bermacam-macam aktivitas, dan sebagai suatu ukuran seluruh kinerja dan kelangsungan hidup perusahaan. Simamora (2012:7) menyatakan bahwa informasi diperlukan oleh manusia untuk mengurangi ketidakpastian dalam pengendalian keputusan. Pengambilan keputusan selalu menyangkut pengambilan suatu alternatif tindakan diantara sekian banyak alternatif yang tersedia. Oleh karena itu, pengambil keputusan selalu berusaha mengumpulkan informasi untuk mengurangi ketidakpastian yang dihadapinya dalam memilih alternatif tindakan tersebut.

Konsep Informasi Akuntansi Diferensial

Informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan adalah informasi akuntansi diferensial, baik yang bersifat kuantitatif maupun non kuantitatif. Informasi akuntansi yang mengandung unsur masa yang akan datang dan berbeda diantara alternatif yang

tersedia disebut informasi akuntansi diferensial. Informasi ini diperlukan oleh manajemen untuk membantu menganalisis tiap-tiap alternatif yang dihadapi dalam pengambilan keputusan, sehingga akan diperoleh pengambilan keputusan dengan alternatif yang baik. Halim, Supomo dan Kusufi (2013:11) menyatakan bahwa informasi akuntansi diferensial menyajikan informasi mengenai taksiran aktiva, pendapatan, dan biaya yang berbeda jika suatu tindakan tertentu dipilih, dibandingkan dengan alternatif tindakan yang lain.

Analisis Pengambilan Keputusan

Model Keputusan Taktis

Pengambilan keputusan taktis terdiri dari pemilihan di antara berbagai alternative dengan hasil yang langsung atau terbatas.

Model Pengambilan Keputusan Taktis

Enam langkah yang mendeskripsikan proses pengambilan keputusan yang direkomendasikan adalah sebagai berikut :

1. Kenali dan definisikan masalah.
2. Identifikasi setiap alternatif sebagai solusi yang layak atau masalah tersebut; eliminasi alternatif yang secara nyata tidak layak.
3. Identifikasi biaya dan manfaat yang berkaitan dengan setiap alternatif yang layak. Klasifikasikanlah biaya dan manfaat sebagai relevan atau tidak relevan serta eliminasilah biaya dan manfaat yang tidak relevan dari pertimbangan.

4. Hitunglah total biaya dan manfaat yang relevan dari masing-masing alternatif.
5. Nilailah faktor-faktor kualitatif.
6. Pilihlah alternatif yang menawarkan manfaat terbesar secara keseluruhan. Keenam langkah ini mendefinisikan model pengambilan keputusan sederhana.

Model keputusan (decision model) adalah serangkaian prosedur yang jika diikuti, akan mengarah ke suatu keputusan.

PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN

1. Perumusan masalah
 - a. Pengakuan adanya masalah
 - b. Mengumpulkan informasi mengenai masalah
 - c. Mengidentifikasi faktor penyebab
 - d. Menetapkan skala prioritas
2. Mengidentifikasi alternatif pemecahan
 - a. Alternatif relevan
 - 1) Membangun gudang baru
 - 2) Menyewa gudang lain
 - 3) Menata ulang gudang lama
 - b. Alternatif yg tidak relevan
menghentikan sementara pembelian barang sampai gudang kosong
3. Mengidentifikasi keunggulan/kelemahan dari masing-masing alternatif
4. Mengidentifikasi biaya relevan dari masing-masing alternatif
Biaya relevan dari kedua alternatif :
 - a. Biaya pengadaan lahan, material, TK, dll

b. Biaya sewa

Bukan biaya relevan :

a. Biaya pengadaan forklift dan listrik

5. Mempertimbangkan faktor-faktor kualitatif

Faktor keamanan, dan legalitas

6. Mengambil keputusan

Pengambilan Keputusan Manajemen

Keputusan manajemen digolongkan dalam 2 kelompok besar :

a. Keputusan Rutin

keputusan yang terjadi secara berulang dengan kondisi yang sama.
Biasanya dibuat secara ter-pola dengan kondisi jika-maka (if-then)

b. Keputusan Khusus

keputusan yang tidak rutin terjadi , menyangkut masalah yang spesifik (khusus) sehingga untuk memutuskannya diperlukan informasi analisis yang seksama.

Keputusan khusus dapat dikelompokkan menjadi :

1. Membeli atau membuat sendiri
2. Mempertahankan atau menghentikan usaha
3. Menerima atau menolak pesanan khusus
4. Menjual atau mengolah lebih lanjut
5. Mengganti aktiva krn kerusakan fisik dan perkembangan teknologi.

Keputusan membuat sendiri atau membeli (Make or Buy) :

Keputusan membuat sendiri atau membeli memiliki dua tipe :

1. Kondisi awal membuat sendiri
2. Kondisi awal biasa membeli

Karakteristik make or buy decision :

Kondisi awal	Alternatif	Pertimbangan
Membuat sendiri	Membeli dari luar	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kapasitas menganggur dari fasilitas produksi yg tak terpakai ➤ Fasilitas yang dimiliki akan dijual atau disewakan
Membeli dari luar	Membuat sendiri	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penguasaan teknologi ➤ Kecukupan dana untuk pengadaan fasilitas produksi dan tenaga kerja

METODE PENELITIAN**Jenis dan Sumber Data****1. Jenis Data**

- a. Data kualitatif adalah data yang tidak berwujud angka. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berupa sejarah singkat lainnya, struktur organisasi, proses pelaksanaan produksi dan informasi lainnya yang relevan dengan penulisan ini.

- b. Data kuantitatif adalah data yang berwujud angka. Data kuantitatif yang dipakai dalam penelitian ini adalah data-data pendukung perhitungan berupa harga jual, jumlah produks, data keuangan perusahaan, serta data lainnya yang dapat menunjang pokok pembahasan skripsi ini.

2. Sumber data

- a. Data Primer, Sugiyono (2010:137), yang menyatakan bahwa sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan kepada pengumpul data. Data primer diperoleh dengan cara observasi dan wawancara dengan pimpinan perusahaan.
- b. Data Sekunder, Menurut Sugiyono (2010:137), bahwa data sekunder merupakan data yang tidak langsung diberikan pada pengumpul data. Data sekunder yang digunakan peneliti dalam penelitian ini berasal dari buku-buku dan artikel-artikel yang berhubungan dengan judul penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi, metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke objek yang diteliti dengan mengamati apa yang menjadi sasaran dalam pengambilan data sesuai dengan apa yang diperlukan.
2. Wawancara, metode penelitian yang dilakukan dengan cara komunikasi langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan objek penelitian dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan terlebih dahulu mengenai masalah-masalah yang akan diteliti kepada pihak manajer dan yang menangani pengolahan kacang tanah untuk mendapatkan data biaya yang diperlukan.
3. Studi Kepustakaan, Metode kepustakaan yaitu penyusunan laporan skripsi dengan cara kepustakaan (*Library Research*). Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh landasan teori guna mendukung data primer yang

diperoleh selama penelitian, data ini diperoleh dari buku -buku serta referensi lainnya yang berhubungan dengan topik yang dibahas.

Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif, di mana metode ini membahas permasalahan yang sifatnya menguraikan, menggambarkan dan melukiskan suatu data atau keadaan sedekimikian rupa sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan untuk menjawab permasalahan yang ada yaitu mengenai biaya produksi, biaya relevan dan membeli bahan dari luar.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Menghitung biaya produksi membuat sendiri pada CV. Makmur Jaya dengan menggunakan perhitungan biaya relevan
2. Menghitung laba rugi membuat sendiri pada CV. Makmur Jaya
3. Menarik kesimpulan dan memberikan saran untuk dijadikan sebagai bahan masukan bagi manajemen perusahaan.

HASIL PENELITIAN

CV. Makmur Jaya mempunyai tawaran borongan pembuatan kursi kecil dari pemerintah daerah untuk keperluan sekolah taman kanak -kanan dibeberapa tempat. Jumlah pesanan 20.000 unit.

Biaya produksi sebagai berikut :	<u>per unit</u>
Biaya Bahan baku	6000
Biaya TKL	8000
BOP Var	2000
Biaya Gaji tetap	40.000.000

Biaya Depresiasi 40.000.000

Berikut rincian biaya produksi jika membuat sendiri :

Tabel 1. Rincian biaya produksi membuat sendiri

B. Produksi	Biaya (RP)	unit	Jumlah
Bahan baku	Rp 6.000	20.000	Rp 120.000.000
Biaya TKL	Rp 8.000	20.000	Rp 160.000.000
BOP Var	Rp 2.000	20.000	Rp 40.000.000
Biaya Tetap:			
B. Gaji tetap			Rp 40.000.000
B.Depresiasi			Rp 40.000.000
Jumlah			Rp 400.000.000

Dari tabel 1 didapatkan bahwa jumlah biaya produksi yang akan ditanggung perusahaan jika membuat sendiri pesanan tersebut sebesar Rp. 400.000.000,-

Berikutnya adalah mempertimbangkan biaya relevan untuk mengetahui berapa selisih biaya dan pendapatan dari alternatif pembuatan sendiri maupun perbedaan pendapatan jika alternatif membeli dari luar.

Tabel. 2 rincian biaya Differensial

B. Produksi	Membuat			Membeli			Perbedaan
	Biaya (RP)	Unit	Jumlah	Biaya (RP)	Unit	Jumlah	
Bahan baku	Rp 6.000	20.000	Rp 120.000.000				Rp 120.000.000
Biaya TKL	Rp 8.000	20.000	Rp 160.000.000				Rp 160.000.000
BOP Var	Rp 2.000	20.000	Rp 40.000.000				Rp 40.000.000
Biaya Tetap:							
B. Gaji tetap			Rp 40.000.000				Rp 40.000.000
Harga pembelian komponen				Rp 19.000	20.000	Rp 380.000.000	Rp 360.000.000
Jumlah			Rp 360.000.000			Rp 380.000.000	Rp (20.000.000)

Dari tabel 2 didapatkan ada selisih biaya produksi dari alternatif membuat sendiri maupun membeli dari luar.

Biaya produksi dari alternatif membuat sendiri dari sejumlah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya tetap maupun gaji tetap dimana jumlah keseluruhan sebesar Rp. 360.000.000,-

Untuk alternatif membeli dari luar didapatkan jumlah biaya produk sinya sebesar Rp. 380.000.000,-

Ada selisih Rp.20.000.000 dari kedua alternatif tersebut. Sehingga alternatif membuat sendiri jauh lebih menguntungkan daripada membeli dari luar.

Sebelum melakukan pengambilan keputusan dengan alternatif yang ada diperlukan pula analisis akan berapa jumlah unit yang diproduksi atau unit yang akan dibeli dimana mempunyai nilai yang sama.

Kurva Indifferent cost value akan menggambarkan kondisi tersebut berada pada satu titik temu dari kedua alternatif yang diajukan.

Peneliti berusaha membuat peramalan. Jika volume pembelian diturunkan dari 20.000 unit menjadi 12.000 unit. Bagaimana pengambilan keputusannya ?

Berikut perincian perhitungannya :

Tabel 3. Rincian biaya produksi dengan penurunan unit yang dibuat

B. Produksi	Membuat			Membeli			Perbedaan
	Biaya (RP)	unit	Jumlah	Biaya (RP)	Unit	Jumlah	
Bahan baku	Rp 6.000	12.000	Rp 72.000.000				Rp 72.000.000
Biaya TKL	Rp 8.000	12.000	Rp 96.000.000				Rp 96.000.000
BOP Var	Rp 2.000	12.000	Rp 24.000.000				Rp 24.000.000
Biaya Tetap:							
B. Gaji tetap			Rp 40.000.000				Rp 40.000.000
Harga pembelian komponen				Rp 19.000	12.000	Rp 228.000.000	Rp 232.000.000
Jumlah			Rp 232.000.000			Rp 228.000.000	Rp 4.000.000

Dari tabel 3 didapatkan bahwa Biaya membeli komponen ternyata lebih murah Rp. 228.000.000 sedangkan membuat sendiri Rp. 232.000.000 ada selisih Rp. 4.000.000,-

Perhitungan Indefereent Cost Volume (ICV) :

Total biaya membeli = Totak biaya membuat

$$P \times Q = FC + (BB+BTL+BOP)$$

$$19.000 X = 40.000.000 + (6000+8000+2000)$$

$$19.000 X = 40.000.000 + 16.000 X$$

$$19 X = 400.000 + 16X$$

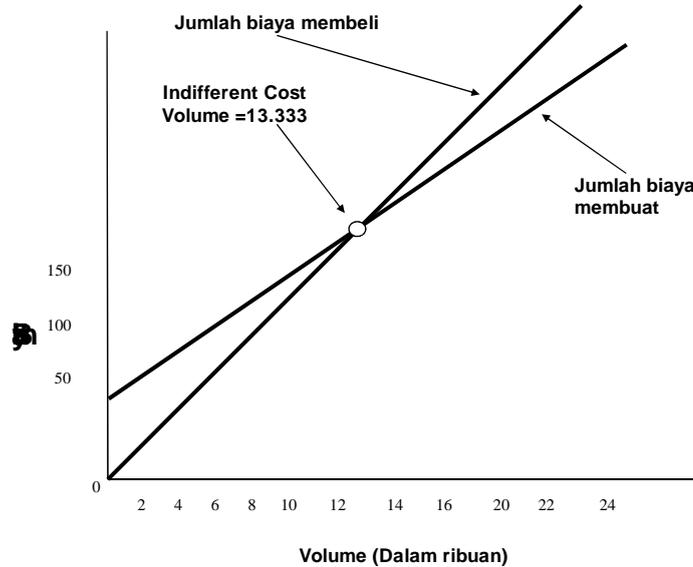
$$19 X -16 X = 40.000$$

$$3X = 40.000$$

$$X = 13.333 \text{ unit}$$

Dengan demikian kedua alternatif yang ada akan mempunyai nilai sama apabila perusahaan “membeli atau menjual” pada kondisi 13.333 unit.

Grafik Indifferent cost volume



Jika volume pembelian turun menjadi 12.000 unit maka lebih baik membeli saja.

PEMBAHASAN.

Biaya produksi yang dibebankan perusahaan dengan pengambilan keputusan membuat sendiri tanpa mempertimbangkan adanya biaya relevan adalah Rp. 400.000.000,- sedangkan alternatif membeli dari luar dengan biaya Rp. 380.000.000, - maka pengambilan keputusan yang dipilih adalah lebih baik membeli dari luar saja.

Setelah dilakukan analisis biaya relevan didapatkan untuk alternatif membuat sendiri dengan biaya Rp. 360.000.000,- sedangkan alternatif membeli dari luar sebesar Rp. 380.000.000,-

Adanya proyek khusus atau pesanan yang bisa diluar kapasitas produksinya diperlukan analisis lain sebelum pengambilan keputusan dilaksanakan. meskipun sebelumnya sudah terlihat bahwa pengambilan keputusan yang akan diambil adalah

membuat sendiri mengingat jauh lebih menguntungkan bagi perusahaan. Namun perlunya juga perusahaan menganalisis sampai sebatas mana jumlah unit yang diproduksi atau unit yang akan dibeli mempunyai nilai yang sama. Dengan menurunkan jumlah unit yang diproduksi atau unit yang dibeli. Berdasarkan perhitungan penurunan unit dari 20.000 unit menjadi 12.000 unit, maka bahwa Biaya membeli komponen ternyata lebih murah Rp. 228.000.000 sedangkan membuat sendiri Rp. 232.000.000 ada selisih Rp. 4.000.000,- sehingga alternatif yang dipilih adalah membeli dari luar

Dari alternatif unit yang akan dibuat atau yang akan dibeli akan lebih jelas digambarkan dengan perhitungan Indifferent curve cost volume, dimana total biaya membeli sama dengan total biaya membuat sendiri. Nilai Indifferent curve ini akan bisa menentukan batas minimal menerima alternatif yang mempunyai nilai yang sama yaitu pada 13.333 unit. Sehingga perusahaan akan lebih berhati-hati menentukan langkah dalam menerima atau menolak alternatif yang ada.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini adalah: Perusahaan belum menerapkan perhitungan biaya relevan dalam mengambil keputusan. Hasil analisis menunjukkan perusahaan dapat menerima tawaran membuat sendiri atau membeli dari luar dari klien karena dapat memberikan keuntungan dan sesuai dengan kriteria alternatif yang ada.

Saran

Saran kepada manajemen perusahaan CV.Makmur Jaya agar dalam pengambilan keputusan membuat sendiri atau membeli dari luar sebaiknya manajemen menerapkan perhitungan biaya relevan supaya dapat melakukan pengambilan keputusan dengan tepat dari alternatif pilihan yang tersedia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim dan Bambang, Supomo. Muh. Syam Kusufi. 2013. Edisi 2. *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta : BPFE.
- Anthony, Robert N dan Vijai Govindarajan. 2005. *ManagementControl System*. Jakarta: Salemba Empat
- Arfan, Ikhsan. 2009. *Pengantar Praktis Akuntansi*. Edisi Pertama. Graha ilmu, Yogyakarta
- Armila Krisna Warindrani, 2006, **Akuntansi Manajemen**, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Aryani. 2011. *Akuntansi Manajemen*. Edisi Kedua. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Bastian Bustami dan Nurlela, 2006, **Akuntansi Biaya, Melalui Pendekatan Manajerial**, Mitra Wacana, Yogyakarta.
- Bastian Bustami dan Nurlela, 2006, **Akuntansi Biaya, Teori dan Aplikasi**, Edisi Pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Halim, Abdul, Bambang, Supomo, M. Kusufi. 2013. *Akuntansi Manajemen (Akuntansi Manajerial)*. Edisi Kedua. BPFE, Yogyakarta.
- Hornrgren, Harrison. 2009. *Akuntansi*. Jilid 1. Edisi 7. Penerbit Erlangga, Yogyakarta. Krismiaji,
- Mulyadi, 2012. *Akuntansi Biaya*. Edisi kelima. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Mursyidi, 2007, *Akuntansi Biaya*, Cetakan Pertama, Penerbit: Refika Aditama, Bandung. Prawironegoro, Darsono, dan Ari Purwanti, 2009, *Akuntansi Manajemen*, edisi Ketiga, Penerbit Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Salman, Kautsar. 2013. *Akuntansi Biaya*, Cetakan Pertama. Akademia Permarta, Jakarta. Simamora, Henry. 2012. *Akuntansi Manajemen*. Edisi III. Star Gate Publisher. Duri, Riau.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Ketujuh. Alfabeta, Bandung.